

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah menggunakan teknologi informasi saat ini untuk menghemat waktu dan biaya dalam pertemuan ataupun penerimaan usulan dari dusun setempat. Pemerintahan Desa Pagarawan harus menggunakan teknologi informasi untuk mendukung segala usulan perencanaan.

Kantor Desa Pagarawan merupakan fasilitas aset desa yang didedikasikan khusus untuk operasi pemerintahan desa dan beralamatkan di Jl. Simpang Balunijuk, Gg. Kantor Desa Pagarawan. Kantor Desa ini sudah meningkatkan kualitas dan perubahan baik dari segi pelayanan, sumber daya manusia, dan operasionalnya supaya kinerja para perangkat desa bisa berjalan dengan baik.

Salah satu sub bagian di Kantor Desa Pagarawan yang membuat musyawarah perencanaan pembangunan desa adalah bagian kepala urusan perencanaan. Bagian ini berfungsi untuk melakukan proses penerimaan usulan musyawarah dari kepala dusun kepada kantor desa pagarawan yang mana nantinya akan di musyawarahkan ke semua perangkat desa.

Kantor Desa Pagarawan dalam musyawarah yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan desa belum efisien karena usulan musyawarah perencanaan pembangunan desa masih bersifat manual dan usulan dusun yang masuk ke Kantor Desa Pagarawan dari pihak kadus sendiri dalam bentuk tulisan tangan, yang membutuhkan banyak waktu untuk mengumpulkan dan memisahkan data. Kantor Desa Pagarawan, sebagai pihak penyelenggara, harus membedakan usulan sesuai dengan dusun saat membahasnya. Jika tidak, prosesnya akan menjadi kurang efisien dan memakan waktu dan uang.

Solusi yang dapat digunakan oleh penulis adalah dengan membuat sebuah Sistem Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) Berbasis Web pada Kantor Desa Pagarawan. Sistem Musrenbangdes ini dibuat supaya dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan dan efektifitas dalam

memanfaatkan waktu. Dengan adanya sistem ini dapat membantu setiap dusun memasukkan usulan tanpa harus menuliskan semua usulan yang sudah ada dan menyerahkannya dalam bentuk catatan tulisan tangan ke Kantor Desa Pagarawan sebagai Pihak penyelenggara, dan Kantor Desa Pagarawan memiliki akses yang lebih mudah ke usulan yang dimasukkan melalui situs web yang telah dibuat. Dengan demikian, usulan kadus yang dibahas dengan pihak Kantor Desa Pagarawan dapat diselesaikan dengan cepat, yang menghemat biaya kertas.

Kantor Desa Pagarawan dalam sub bagiannya yaitu urusan perencanaan, tentunya harus ditunjang oleh sistem yang baik, hal ini dimaksudkan agar dalam pekerjaannya dapat lebih efisien dan waktu yang lebih efektif. Dalam penulisan ini dilakukan dengan penelitian untuk mendapat informasi dari Kantor Desa Pagarawan. Dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA (MUSRENBANGDES) BERBASIS WEB PADA KANTOR DESA PAGARAWAN KECAMATAN MERAWANG MENGGUNAKAN MODEL FAST”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perancangan sistem yang dilakukan dapat memudahkan Kantor Desa Pagarawan dalam sistem musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENBANGDES)?
2. Bagaimana cara memudahkan para kadus untuk mengusulkan musyawarah perencanaan pembangunan di tiap dusunnya?
3. Bagaimana bagian urusan perencanaan dapat mengelola usulan musyawarah perencanaan pembangunan setiap tahunnya?

1.3 Batasan Masalah

Pada pembahasan yang lebih terarah dalam pokok permasalahan, maka ada batasan-batasan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses yang di bahas dalam penelitian ini mulai dari proses pengajuan usulan dari kepala dusun, pendataan usulan, data akan di kelola oleh bagian kepala urusan perencanaan untuk di lakukannya musyawarah perencanaan pembangunan desa.
2. Sistem ini hanya membahas Kepala Dusun, Kepala Urusan Perencanaan dan tidak membahas RKPDes.
3. Perancangan sistem yang dibangun pada penelitian ini adalah sistem yang menggunakan berbasis web sehingga dapat diakses oleh kepala dusun dan kepala urusan perencanaan .
4. Tahapan dari model FAST yang digunakan dalam penelitian hanya 6 tahapan antara lain, *Scope Definition* (Definisi Lingkup), *Problem Analysis* (Analisis Permasalahan), *Requirements Analysis* (Analisis Kebutuhan), *Logical Design* (Desain Logis), *Decision Analysis* (Analisa Keputusan), *Physical Design* (Desain Fisik).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan suatu usaha dalam penelitian yang ingin dicapai. Manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari dilakukannya penulisan ini :

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa cara kerja proses kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa.
2. Menganalisa permasalahan usulan perencanaan pembangunan yang ada di Kantor Desa Pagarawan
3. Merancang sistem musyawarah perencanaan pembangunan desa berbasis web yang nantinya akan diterapkan pada Kantor Desa Pagarawan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Perancangan sistem ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi Kantor Desa Pagarawan dan perangkat desa yang terkait diantaranya :

1. Manfaat bagi Kantor Desa Pagarawan
 - a. Mempermudah menerima usulan musyawarah perancangan pembangunan desa.
 - b. Dapat mengetahui laporan musyawarah perancangan pembangunan desa.
 - c. Mengakses informasi mengenai usulan yang di berikan oleh Kepala Dusun setempat dan melakukan pengecekan pada musyawarah perencanaan pembangunan desa.
 - d. Membantu kinerja menjadi lebih baik dan efisien sehingga mempermudah usulan musyawarah perencanaan pembangunan desa.
2. Manfaat bagi Kepala Dusun
 - a. Memudahkan Kepala Dusun untuk memberikan usulan kepada Kantor Desa Pagarawan karena lebih efisien dan akurat.
 - b. Membuat kinerja Kepala Dusun lebih cepat dan tanggap dalam pendataan usulan dari warga desa.
3. Manfaat bagi Penulis
 - a. Penulis mendapatkan banyak sekali pembelajaran dari penelitian ini serta pengetahuan dalam perancangan suatu sistem yang dibuat.
 - b. Penulis mengimplementasikan pembelajaran yang didapatkan disaat proses perkuliahan dan dapat di aplikasikan kepada masyarakat terutama di desa penulis sendiri.
 - c. Penulis dapat berkolaborasi dengan pihak pemerintah desa dalam pembahasan permasalahan yang terjadi di Kantor Desa Pagarawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan pada penelitian ini bertujuan untuk merangkum pembahasan dalam pembuatan laporan yang terstruktur agar mudah untuk dipahami. Laporan penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisikan penjelasan yang mendasar mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II mencakup tinjauan pustaka, definisi model pengembangan perangkat lunak, definisi metode pengembangan perangkat lunak, definisi alat yang digunakan untuk membuat sistem atau kebutuhan penelitian, dan teori pendukung referensi yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III membahas model, metodologi serta *tools* yang diperlukan untuk mengembangkan sistem yang dibutuhkan, serta mencakup fungsi yang terdapat pada proses bisnis yang berjalan UML (*Unified Modelling Language*), *activity diagram*, *usecase diagram*, *package diagram*, *class diagram*, *deployment diagram* dan *sequence diagram*.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab IV mencakup Sejarah Organisasi, Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang, Analisa Proses Bisnis Sistem Berjalan yang digambarkan pada *Activity Diagram*, Analisa Dokumen Masukan dan Dokumen Keluaran, Analisis Permasalahan, Analisis Kebutuhan, *Package Diagram*, *Use Case Diagram*, dan Deskripsi *Use Case*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), Transformasi ERD ke LRS (*Logical Record*), LRS (*Logical Record*), Tabel, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Antar Muka, Struktur Tampilan, Rancangan Layar, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, *Deployment Diagram*.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan merupakan hasil penyelesaian dan saran dari peneliti terhadap pengembangan penelitian untuk pengguna.